# BAB I. PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan. Banyak sekali berbagai macam kebudayaan mulai dari rumah adat, pakaian tradisional, makanan tradisional, kesenian tradisional, senjata tradisional dan masih banyak lagi berbagai macam kebudayaan bangsa Indonesia. Menurut Ajip Rosidi (2004) “Kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruh nya.” (h.9) Sehingga kebudayaan harus senantiasa dipertahankan karena kebudayaan merupakan hasil usaha dari rakyat Indonesia. Setiap daerah memiliki kebudayaan nya masing-masing dan memiliki keunikan nya tersendiri pada kebudayaannya. Senjata tradisional sebagai salah satu kebudayaan memiliki berbagai jenis tergantung dari daerah asalnya. Jawa Barat sebagai salah satu provinsi yang kaya akan budaya daerahnya seperti senjata tradisional memiliki berbagai jenis senjata tradisional. Salah satunya adalah kujang, golok atau *bedog* dan juga arit.

Salah satu senjata tradisional dari Jawa barat yang kebanyakan digunakan untuk melakukan aktivitas seperti berkebun atau digunakan sebagai alat perkakas ialah golok. Sebagai salah satu senjata tradisonal dari Jawa Barat, golok menambah keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Golok tidak hanya dijadikan sebagai alat perkakas saja namun ada juga golok yang dijadikan sebagai hiasan. Salah satu daerah di Ciwidey tepatnya di daerah Desa Mekarmaju, Pasir Jambu. Disana merupakan sentra pembuatan golok hias sehingga daerah tersebut dibilang sebagai kampung pandai besi atau daerah yang memproduksi golok hias dan berbagai senjata tajam yang lainnya. Ada beberapa jenis golok yang dibuat, mulai dari golok biasa yang digunakan untuk bekerja hingga golok khusus yang diberikan ukiran pada setiap gagang dan sarungnya.

Seiring berjalannya waktu. saat ini masyarakat kota Bandung maupun wisatawan yang berkunjung ke daerah Ciwidey kurang tertarik untuk mengunjungi dan membeli golok hias Ciwidey. Berdasarkan hasil observasi pada masyarakat kota

Bandung dan dilakukan pada 13 Mei 2018 dengan jumlah responden 50 orang, 60% responden masih banyak yang belum mengetahui golok hias Ciwidey karena masih kurangnya media informasi yang menyampaikan secara jelas mengenai golok hias Ciwidey. Berdasarkan bahasan masalah terkait golok hias, diperlukan sebuah media informasi baru dan menarik yang membahas secara lebih jelas dan menarik. Dengan adanya media informasi yang baru, diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat sekaligus lebih mengenalkan tentang golok hias.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi berdasarkan latar belakang ialah:

- Kurangnya media informasi yang membahas secara jelas mengenai golok hias Ciwidey mulai dari sejarah golok hias, apa saja jenis-jenis golok hias dan makna dari setiap ukiran pada golok hias.
- Munculnya kekhawatiran masyarakat yang menjadi tidak tahu tentang golok hias Ciwidey.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut:

- Bagaimana menginformasikan tentang golok hias Ciwidey secara detail mulai dari jenis-jenis golok hias, makna di setiap ukiran, dan tentang kampung pandai besi sebagai salah satu sentra penghasil golok hias Ciwidey.

### 1.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan, maka difokuskan terhadap golok hias Ciwidey dengan memberi informasi kembali mengenai golok hias secara lengkap mulai dari jenis, makna di setiap ukiran dan tentang kampung pandai besi. Sehingga masyarakat terutama dari kota Bandung dapat lebih mengetahui tentang golok hias Ciwidey.

## 1.5 Tujuan dan Manfaat

### 1.5.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain:

- Agar golok hias Ciwidey bisa lebih dikenal lagi oleh masyarakat.
- Menambah pengetahuan masyarakat tentang berbagai macam jenis golok hias dan makna di setiap ukiran.

### 1.5.2 Manfaat

Adapun manfaatnya ialah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai golok hias Ciwidey sehingga dapat mengetahui berbagai macam jenis golok hias, serta mengetahui setiap makna yang terdapat pada ukiran dari golok hias Ciwidey.